

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang analisis tingkat nyeri pada pasien anak post operasi apendiktomi dengan intervensi distraksi menonton video kartun, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis faktor yang dapat menyebabkan nyeri pada anak post operasi apendiktomi adalah faktor usia anak 9 tahun, psikologis, proses penyembuhan luka, lingkungan dan dukungan social.
2. Analisis tingkat nyeri pada pasien anak post operasi apendiktomi sebelum diberikan intervensi distraksi menonton video kartun adalah skala 8 kemudian setelah penerapan intervensi selama empat hari tingkat nyeri menurun dengan skala nyeri 2. Pengukuran tingkat nyeri tersebut dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Wong Baker Faces Pain Scale*.
3. Analisis efektifitas dan mekanisme pemberian intervensi dengan distraksi menonton video kartun pada pasien anak. Terdapat penurunan skala nyeri antara sebelum dan sesudah diberikannya distraksi menonton video kartun. Tingkat nyeri pada anak dapat menurun dikarenakan adanya distraksi atau pengalihan focus terhadap rasa nyeri yang timbul pada anak. Pada saat anak konsentrasi menonton video kartun, stimulasi nyeri yang timbul tidak dapat diterima sampai ke otak sehingga dapat mengalihkan nyeri yang dirasakan anak. Oleh sebab itu, intervensi ini sangat efektif untuk menurunkan tingkat nyeri pada anak.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Dalam upaya pemberian intervensi asuhan keperawatan pada pasien anak post operasi apendiktomi yang tepat, peneliti selanjutnya harus lebih memahami konsep tentang apendiktomi dan karakteristik anak agar

dapat memberikan intervensi secara maksimal dan sesuai dengan standar buku panduan SDKI, SLKI, dan SIKI.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil analisis tingkat nyeri ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya pada anak.

3. Bagi Rumah sakit

Diharapkan intervensi distraksi menonton video kartun pada anak dapat diterapkan di rumah sakit Dr, H. Abdul Moelek sebagai intervensi pendukung dalam melakukan asuhan keperawatan pada anak.